BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wisata Dusun Turi merupakan salah satu daya tarik wisata baru yang terdapat di Sleman. Pengelolaan Wisata Dusun Turi langsung dilakukan oleh masyarakat Dusun Turi tanpa adanya campur tangan dari pihak investor maupun swasta. Dalam pembuatan perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi, pemerintah Desa Donokerto mengajak masyarakat Dusun Turi untuk memberikan aspirasinya terhadap pembangunan pariwisata di Wisata Dusun Turi. Perencanaan produk pariwisata telah memberikan kontribusi dalam pelestarian alam khususnya sumber daya pariwisata di Dusun Turi.

Perencanaan atraksi yang mengutamakan unsur edukasi mengenai alam menjadi salah satu daya tarik yang ditawarkan oleh Wisata Dusun Turi. Kegiatan yang selalu mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar berkelanjutan menjadi dasar dari setiap kegiatan di Wisata Dusun Turi. Kegiatan atraksi yang saling berkaitan menjadikan kegiatan wisata di Wisata Dusun Turi lebih dimengerti oleh para wisatawannya. Aksesibilitas seperti petunjuk arah menuju area inti Wisata Dusun Turi direncanakan menggunakan bahan yang alami seperti batang pohon maupun barang daur ulang. Hal tersebut selain menjaga keberlanjutan, juga memberikan kesan kreatifitas masyarakat Dusun Turi dalam pemanfaatan barang – barang yang tidak terpakai.

Amenitas yang ada di Wisata Dusun Turi sesuai dengan prinsip dari *sustainable tourism*, yaitu menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dan mudah didaur ulang. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan fasilitas penunjang pariwisata menggunakan bahan – bahan yang alami seperti batang kayu sengon dan bambu yang mudah didapat di Dusun Turi. Pihak Pokdarwis selalu mengutamakan tentang pemanfaatan hasil alam yang bertanggungjawab, sehingga selalu diadakan penanaman pohon sengon dan bambu setelah memanfaatkan bahan tersebut.

Walaupun perencanaan yang dilakukan sudah memperhatikan tentang kelestarian lingkungan, pihak Pokdarwis maupun pemerintah desa belum memahami tentang prinsip *sustainable tourism*. Pemerintah dan Pokdarwis hanya memfokuskan kepada keikutsertaan masyarakat lokal dalam perencanaan pariwisata dan menjaga lingkungan dengan cara menggunakan bahan – bahan yang alami dan mudah di dapat, sehingga penerapan prinsip *sustainable tourism* tidak optimal.

Seperti halnya prinsip dari keikutsertaan dari para pelaku kepentingan yang belum maksimal. Pihak Pokdarwis Wisata Dusun Turi menolak investor yang berasal bukan dari Dusun Turi. Hal ini dikarenakan akan merugikan masyarakat Dusun Turi dalam pengambilan keputusan maupun keuntungan dari Wisata Dusun Turi. Prinsip monitor dan evaluasi belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dikarenakan, pihak Pokdarwis melakukan monitor dan evaluasi

saat wisatawan datang berkunjung dan melakukan kegiatan wisata di Wisata Dusun Turi. Pokdarwis akan melakukan musyawarah mengenai pengadaan sarana bagi wisatawan yang berkunjung ke Wisata Dusun Turi. Prinsip pelatihan belum diterapkan sepenuhnya. Hanya pemahaman sesuai dengan sapta pesona dalam pengelolaan wisata yang diberikan oleh pihak Pokdarwis kepada masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan Wisata Dusun Turi. Prinsip promosi sebatas sosial media dan blog yang digunakan oleh Wisata Dusun Turi tanpa menawarkan keotentikan dari Wisata Dusun Turi kepada wisatawan. Wisata Dusun Turi masih dalam tahap pengembangan yang perlu dibina dalam manajemen pariwisata yang baik, sehingga kegiatan pariwisata di Wisata Dusun Turi sesuai dengan prinsip – prinsip *sustainable tourism*.

B. Saran

Wisata Dusun Turi merupakan daya tarik wisata yang masih dalam tahap pengembangan. Penerapan prinsip *sustainable tourism* belum diterapkan dengan optimal. Hambatan tidak diterapkan prinsip sustainable tourism secara maksimal adalah ketidak pahaman pemerintah desa dan Pokdarwis mengenai konsep ataupun prinsip *sustainable tourism*. Selanjutnya, kurangnya promosi yang dilakukan oleh Wisata Dusun Turi menjadi faktor sedikitnya wisatawan yang datang. Hal ini dikarenakan pihak Wisata Dusun Turi belum melakukan promosi secara luas sebab fasilitas yang tersedia belum memadai bagi wisatawan yang datang dengan jumlah besar.

Peneliti menyarankan untuk melakukan kerjasama dengan pihak – pihak travel agent atau sekolah di DIY untuk mendatangkan wisatawan ke Wisata Dusun Turi. Hasil yang didapat dari kedatangan wisatawan tersebut digunakan untuk melakukan pengembangan fasilitas wisata di Wisata Dusun Turi, sehingga dengan adanya wisatawan yang datang berkunjung ke Wisata Dusun Turi, pengelola akan tergerak untuk melakukan monitoring dan evaluasi kawasan wisata secara rutin selanjutnya akan melakukan pelatihan dan promosi guna menyambut wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, penerapan prinsip *sustainable tourism* di Wisata Dusun Turi akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

A Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataan.* Jakarta: PT. Garsindo.

Chafid Fandeli. 2001. *Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia*, dalam *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*, 2001

Chafid Fandeli dan Muhammad Nurdin. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kuhutanan dan Puspar UGM.

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.

Janianton Damanik. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Janianton Damanik dan Frans Teguh. 2012. *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Kepel Press.

Janianton Damanik dan Helmut F Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Antara Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Puspar UGM dan Andi Offset.

Kusdianto Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Oka A Yoeti. 1982. *Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa

. 2002. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Salah Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisataan*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumber Internet :

Badan Pusat Keuangan dan Pembangunan. 2017. Profil Kabupaten Sleman. (http://www.bpkp.go.id). diakses 19 Februari 2017.

Badan Pusat Statistik. 2015. *Perolehan Devisa Indonesia Menurut Lapangan Usaha*. (https://www.bps.go.id). diakses 23 Januari 2017.

Cahya Purnomo. 2009. "Strategi Pemasaran Produk Wisata Minat Khusus Goa Cerme, Imogiri, Bantul". Jurnal Ilmiah Karisma Vol.3 No.2. (http://repository.upnyk.ac.id. diakses 25 Desember 2016).

Marceilla Hidayat. 2011. "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus: Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)". Jurnal *Tourism and Hospitality Essentials* Vol.1 No.1. (http://ejournal.upi.edu. diakses 25 Desember 2016).

Muhammad Syafi'i dan Djoko Suwandono. 2015. "Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) Di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak". Jurnal Ruang Vol.1 No.2. (http://ejournal2.undip.ac.id. diakses 25 Desember 2016.

Rina Kurniawati. *Modul Pariwisata Berkelanjutan*. 2014. Dalam (*http://modul pariwisata berkelanjutan.pdf*. diakses 26 Desember 2016).

Statistik Kepariwisataan DIY. 2014. Dalam (http://yogyakarta.bps.go.id. diakses 25 Desember 2016).

Sumber Skripsi :

Sulis Purwanto. 2015. *Kajian Potensi dan Model Pengembangan Ekowisata Di Gunung Api Purba Nglanggeran*: Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

Sumber Undang-undang dan Peraturan Pemerintah :

Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah.2012. Provinsi D.I.Yogyakarta: RIPPDA DIY

Undang-undang RI No 10. *Tentang Kepariwisataan*. 2009. Jakarta : Sekretariat Negara

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

PENELITIAN

Nama : Waluyo Jati

Pekerjaan : Kepala Desa Donokerto, Sleman

1. Sejauh mana keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan Wisata Dusun Turi?

   Pihak desa ikut andil dalam perencanaan wisata di Wisata Dusun Turi. Karena pihak desa menjadi penanggungjawab atas pembangunan pariwisata maupun sektor lainnya di Donokerto, sehingga tidak melenceng dari apa yang sudah disepakati bersama yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat Dusun Turi secara menyeluruh. Pihak Desa Donokerto juga telah menyiapkan anggaran sebesar Rp.500.000.000,00 untuk mewujudkan perencanaan wisata di Wisata Dusun Turi.

2. Seperti apa perencanaan yang dibuat oleh pemerintah desa dalam merencanakan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi?

   Perencanaan pariwisata yang dibuat oleh desa dan pengelola Pokdarwis Widuri pastinya mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan pariwisata, kegiatan apa yang dapat dikembangkan, dan sikap masyarakat yang menerima pariwisata. Saya rasa lokasi yang cocok untuk dikembangkan pariwisata secara keseluruhan adalah lokasi – lokasi yang berada di Dusun Turi. Perencanaan yang kita buat pastinya mempertimbangkan dampak negatif pariwisata, sehingga kami menerapkan bahan ramah lingkungan dalam perencanaan kegiatan pariwisata di Widuri, contohnya bangunan yang berada di kawasan inti Widuri kami bangun menggunakan bangunan semi permanen dan sebisa

mungkin menggunakan bahan yang telah didaur ulang. Kedepannya diharapkan Wisata Dusun Turi ini mampu menjadi icon dari Kecamatan Turi.

3. Dalam perencanaan produk pariwisata,apakah masyarakat dilibatkan?

   Ide – ide atau aspirasi masyarakat selalu kami tampung bahkan kami aplikasikan. Perencanaan ini terbentuk juga karena ide – ide dari masyarakat Dusun Turi. Masyarakat memberikan masukan mengenai kegiatan yang cocok dilakukan di Wisata Dusun Turi beserta potensinya, setelah ini kami musyawarahkan dan apabila cocok dan masyarakat lain setuju, kami masukan ke dalam perencanaan Wisata Dusun Turi.

4. Sudahkah perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi menerapkan prinsip *sustainable tourism* atau konsep yang bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan dan budaya?

   Untuk prinsip *sustainable tourism* memang belum pernah mendengarnya namun beberapa *point* dalam prinsip tersebut telah kami terapkan bahkan menjadi acuan sebagai bahan perencanaan Wisata Dusun Turi. Seperti contohnya penggunaan bahan baku yang alami memang harus diberlakukan di Wisata Dusun Turi dan kegiatan wisata di Wisata Dusun Turi harus melibatkan masyarakat secara luas mulai dari perencanaan hingga gotong royong agar dampak positif dari pembangunan pariwisata bisa terasa.

5. Apakah ada regulasi yang mengatur tentang pemanfaatan sumber daya dengan bijak dalam pembangunan Wisata Dusun Turi?

   Penggunaan bahan baku yang terpenting harus alami dan ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan, dalam perencanaan Wisata Dusun Turi mewajibkan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan dapat berkelanjutan baik dari sumber dayanya maupun setelah menjadi sesuatu yang bermanfaat di Wisata Dusun Turi. Bahan baku yang alami tersebut mampu dijadikan cerminan kesederhanaan masyarakat Dusun Turi.

6. Apakah wilayah yang digunakan untuk pengembangan Wisata Dusun Turi merupakan zona yang diperbolehkan untuk dikembangkannya pariwisata?

   Pihak desa telah memberikan pengarahan mengenai lokasi mana saja yang diperbolehkan untuk dikembangkan kegiatan wisata. Kegiatan Wisata Dusun Turi berada di lokasi tanah khas desa, sehingga telah mendapatkan ijin dari pemerintah desa dan Kecamatan Turi untuk dikembangkan pariwisata di lokasi tersebut. Selama pengembangan pariwisata itu tetap konsisten dalam rangka mensejahterakan masyarakat sekitar.

7. Apakah Pemerintah ikut memonitor dan mengevaluasi setiap kegiatan wisata di wisata dusun turi?

   Belum ada monitor dan evaluasi program di Wisata Dusun Turi. Hanya sebatas musyawarah pengambilan keputusan untuk membuat perencanaan di Wisata Dusun Turi. Mungkin kedepannya pada saat dana pengembangan

Wisata Dusun Turi ada, baru diadakan monitor dan evaluasi karena dana tersebut harus dipertanggungjawabkan.

8. Dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi, apakah masyarakat telah diberikan pelatihan tentang kepariwisataan?

   Saat ini belum ada pelatihan yang diberikan dari desa untuk topik pariwisata. Kalau pelatihan lain seperti memasak dan kesehatan sering dilakukan oleh mahasiswa KKN. Mungkin kedepannya pihak desa akan mencarikan narasumber yang tepat mungkin berasal dari perguruan tinggi yang berbasis pariwisata untuk melatih dalam bidang pelayanan, guiding, promosi pariwisata, dan membuat makanan minuman.

9. Apakah pemerintah membantu mempromosikan kegiatan wisata di Wisata Dusun Turi?

   Dari pihak desa akan membantu promosikan lewat pemerintah Kabupaten Sleman. Pihak Donokerto akan memberikan informasi ke pemerintah Kabupaten Sleman untuk nantinya akan dipromosikan kedepannya dan dimasukan ke daftar DTW yang wajib dikunjungi di Sleman versi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman lewat Java Summer Camp yang dilaksanakan 4 tahun sekali.

Nama : Kunto Wibowo

Pekerjaan : Kepala Dukuh Turi, Penasehat Pokdarwis Wisata Dusun Turi

1. Sejauh mana keterlibatan peran Kepala Dukuh dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi?

   Kepala dukuh dalam pokdarwis wisata dusun turi sebagai penasehat, jika Wisata Dusun Turi melenceng dari tujuan, saya mengingatkan dan memberi arahan.

2. Apa tujuan dari dibentuknya Wisata Dusun Turi?

   Pembentukan Widuri diharapkan akan mengurangi tingkat kemiskinan di Dusun Turi, karena pada tahun 2016 pendataan keluarga miskin di Dusun Turi dilakukan dan hasilnya masih tinggi, terdapat 49 keluarga miskin di sini. Padahal Dusun Turi memiliki total kartu keluarga sebanyak 110 keluarga.

3. Apakah perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi telah menerapkan konsep melestarikan maupun menjaga lingkungan sekitar?

   Sudah karena pembangunan wisata dusun turi menggunakan bahan-bahan yang alami dan wisata dusun turi bertanggungjawab dengan menanam pohon sengon.

4. Apakah masyarakat menerima perencanaan di Wisata Dusun Turi?

   Menerima, karena masyarakat juga dilibatkan di Wisaata Dusun Turi.

5. Apakah masyarakat lokal ikut berpartisipasi dalam perencanaan di Wisata Dusun Turi? Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat?

   Pada awalnya, masyarakat diberitahukan tentang manfaat pembangunan pariwisata kedepannya dan ada beberapa yang tertarik untuk mengembangkan sektor pariwisata di Dusun Turi. Secara perlahan, masyarakat lain ikut meluangkan waktu dan tenaganya untuk membangun Wisata Dusun Turi secara bersama – sama. Masyarakat ikut berpartisipasi bermacam – macam, ada yang menyumbangkan dana pembangunan, pemikiran inovasi, dan tenaganya. Segala jenis partisipasi masyarakat selalu kami terima.

6. Apakah aspirasi masyarakat disalurkan dalam perencanaan wisata dusun turi?

   Pada awal Wisata Dusun Turi dibentuk berasal dari aspirasi masyarakat Dusun Turi, sehingga ide – ide masyarakat Dusun Turi harus didengar dan kalau sesuai diterapkan dalam kegiatannya. Cara ini difungsikan agar terjalin hubungan yang harmonis antara Wisata Dusun Turi dengan masyarakat Dusun Turi.

7. Apakah pihak lain seperti pemerintah, LSM, dan Swasta ikut serta dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi? Dalam hal apa?

   Tidak terlibat, hanya pemerintah desa donokerto saja yang terlibat dalam perencanaan.

8. Apakah masyarakat lokal merasakan dampak positif dari kedatangan wisatawan Wisata Dusun Turi dan membuka usaha penunjang pariwisata seperti jasa transportasi maupun akomodasi seiring dengan pembentukan Wisata Dusun Turi?

   Belum sepenuhnya masyarakat menerima dampak yang dihasilkan oleh Wisata Dusun Turi dengan membuka usaha – usaha penunjang pariwisata. Namun, masyarakat tergerak untuk membuka usaha penunjang pariwisat salah satunya homestay. Masyarakat mengajukan permohonan kepada pengelola untuk menjadikan rumahnya sebagai homestay dan pastinya harus lulus kriteria dulu sebelum dijadikan sebagai homestay nantinya. Saat wisatawan datang untuk mengadakan kegiatan maupun menikmati kegiatan di Wisata Dusun Turi, beberapa masyarakat suka berjualan di kawasan inti Wisata Dusun Turi yaitu Embung Kaliaji untuk menawarkan dagangannya.

9. Apakah pembangunan fasilitas Wisata Dusun Turi telah menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan?

   Penggunaan bahan bekas memang sangat menguntungkan kita, disamping dari segi ekonomi lebih murah dan menghemat dana, penggunaan bahan bekas mampu menggali kreatifitas para pemuda Turi khususnya untuk menyulap bahan bekas menjadi bermanfaat dan bernilai seni kembali.

10. Apakah wilayah yang digunakan untuk pengembangan Wisata Dusun Turi merupakan zona yang diperbolehkan untuk dikembangkannya pariwisata?

    Wilayah yang digunakan untuk pengembangan Wisata Dusun Turi khususnya di kawasan inti Wisata Dusun Turi (Embung Kaliaji) merupakan tanah khas Desa Donokerto, sehingga diperbolehkan untuk dikembangkan kegiatan yang sifatnya mensejahterakan masyarakat Dusun Turi. Bahkan, sebagian warga yang memiliki tanah sekitaran Embung Kaliaji juga menghibahkan tanahnya untuk kepentingan Wisata Dusun Turi. Jadi, kegiatan Wisata Dusun Turi memang didukung secara penuh oleh masyarakat Dusun Turi.

11. Apakah dengan adanya Wisata Dusun Turi masyarakat mendapat keuntungan ekonomi maupun lapangan pekerjaan?

    Keuntungan dari segi ekonomi masih belum terasa besar di kalangan masyarakat, hanya saja semenjak Wisata Dusun Turi di bangun masyarakat lebih giat gotong royong untuk mempersiapkan fasilitas penunjang di kawasan wisata.

Nama : Winarno

Pekerjaan : Ketua Pokdarwis Wisata Dusun Turi, Petani

1. Apa peran pokdarwis dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi?

   Peran Pokdarwis di sini sebagai penggagas dan promotor bagi masyarakat Dusun Turi untuk ikut andil dalam pembangunan pariwisata mulai dari mencari potensi hingga mengelolanya. Pokdarwis saat ini menjadi pengelola inti dari Wisata Dusun Turi.

2. Seperti apa perencanaan produk pariwisata yang dilakukan oleh pengelola Wisata Dusun Turi?

   Perencanaan untuk fasilitas pariwisata, kegiatan wisata, dan akses wisata kita musyawarahkan bersama masyarakat dan pemerintah desa. Perencanaan pastinya mengutamakan kelestarian lingkungan.

3. Seperti apa perencanaan Atraksi di wisata dusun turi?

   Kegiatan yang telah kita terapkan maupun yang belum akan kita berikan unsur edukasinya. Misalnya kegiatan salak pondoh, susur sungai, dan peternakan ikan, kegiatan tersebut saling berkaitan yaitu pentingnya menjaga kebersihan sungai, jika ingin mendapatkan kualitas salak maupun ikan yang baik, harus menjaga kualitas airnya, sedangkan air yang dipakai untuk perkebunan dan

peternakan berasal dari sungai sempor, sehingga harus menjaga kebersihan lingkungan sungainya juga. Kegiatan yang akan kita buat dalam waktu dekat ini adalah kegiatan melukis, karena banyak desa wisata di Turi yang menawarkan paket wisata gamelan, sehingga menurut saya gamelan sudah mainstream dan kita akan ganti dengan pembelajaran melukis.

4. Seperti apa perencanaan Amenitas di wisata dusun turi?

Kedepannya Wisata Dusun Turi ingin membuka rumah produksi makanan khas maupun kerajinan tangan khas dari Turi. Dusun Turi mempunyai karnaval Suku Salak yang selalu digelar setiap tahunnya, sehingga kerajinan yang kita tawarkan tentang aksesoris maupun makanan khas yang terbuat dari salak namun dengan sedikit sentuhan Suku Salaknya Dusun Turi. Selanjutnya, penginapan yang kita buat bukan hanya homestay atau camping ground, tapi kita akan membuat rumah tradisional khas Suku Salak dengan menggunakan limbah dari pohon maupun buah salak yang nantinya menjadi penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam dengan suasana Suku Salak. Diharapkan dengan adanya perencanaan seperti ini, setidaknya dapat menyadarkan masyarakat untuk dapat menggali kreatifitas dari bahan – bahan yang tidak terpakai menjadi lebih berguna dengan ditambah estetika seni.

5. Seperti apa perencnaan Aksesibilitas di wisata dusun turi?

Kami juga ingin melakukan pemanfaatan sepeda warga yang tidak terpakai menjadi berguna. Kami pinjam sepeda tersebut untuk dipakai oleh wisatawan berkeliling Wisata Dusun Turi. Tentunya kondisi sepeda kami cek terlebih

dahulu untuk keamanan wisatawan yang menggunakannya nanti. Selain sepeda, kami ingin membuat plang petunjuk arah dengan menggunakan bahan baku yang tidak terpakai dan nantinya diberi sentuhan ciri khas dari Suku Salak, sehingga wisatawan yang datang seperti berada di daerah Suku Salak.

6. Apakah pengelola mengetahui tentang prinsip *sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan?

   Belum pernah mendengar tentang prinsip *sustainable tourism*. Namun, inti dari dibentuknya Wisata Dusun Turi ini adalah melibatkan masyarakat Dusun Turi agar mereka mendapatkan kegiatan yang positif dan bermanfaat serta mengajak wisatawan dan masyarakat khususnya untuk terlibat langsung dalam menjaga alam sekitar mulai dari tidak membuang sampah dan pentingnya menjaga kebersihan sungai di Turi ini.

7. Seperti apa tindakan yang dilakukan oleh pengelola dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di Wisata Dusun Turi?

   Semua kegiatan yang kita tawarkan mengandung unsur edukasi, karena edukasi lebih mudah dipahami dengan praktek langsung di lapangan. Contohnnya seperti kegiatan susur sungai, kegiatan tersebut mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai. Karena sungai dapat dimanfaatkan untuk mengairi sawah, peternakan ikan, perkebunan, bahkan pariwisata seperti ini.

8. Apakah pembangunan fasilitas Wisata Dusun Turi telah menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dan dapat diperbaharui?

   Pembangunan di Wisata Dusun Turi sebisa mungkin menggunakan bahan – bahan yang ramah lingkungan, bahan bekas, dan mudah didapat. Kita selalu mencari bahan – bahan yang terdapat di Dusun Turi, belum pernah menggunakan bahan daur ulang diluar Dusun Turi. Pada awalnya penggunaan bahan yang alami hanya untuk memberikan kesan alam di mata wisatawan, namun setelah dilakukan musyawarah bersama para petinggi Wisata Dusun Turi, penggunaan bahan alami tersebut menjadi tujuan utama bagi Wisata Dusun Turi untuk pengembangannya.

9. Seperti apa tindakan pokdarwis wisata dusun turi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya pariwisata yang ada di Wisata Dusun Turi?

   Penggunaan bahan baku yang mudah didapat dan alami selalu kita pertanggungjawabkan. Contoh pada saat masyarakat menggunakan batang kayu pohon sengon untuk dijadikan sebagai pagar pembatas antara daratan dengan pinggir Embung Kaliaji, kami menggunakan batang kayu sengon dengan cara menebang beberapa pohon untuk dimanfaatkan batangnya, setelah itu, kami menggantinya dengan bibit sengon baru yang nantinya akan mengganti batang kayu sebelumnya yang telah ditebang.

10. Apakah masyarakat lokal ikut berpartisipasi dalam perencanaan di Wisata Dusun Turi? Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat?

    Seperti memberikan pendapat, gotong royong, dana swadaya, dan tenaga.

11. Apakah aspirasi masyarakat dalam perencanaan produk pariwisata di Dusun Turi dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi seperti apa contohnya?

    Aspirasi masyarakat yang telah kami terapkan antara lain kegiatan agro salak pondoh dan homestay. Kegiatan agro salak pondoh berawal dari permintaan masyarakat yang memiliki perkebunan salak pondoh dan meminta agar dikembangkan kegiatan wisata di sana (perkebunan salak), setelah kami pertimbangkan dan sesuai lalu kami jadikan perkebunan salak tersebut menjadi salah satu lokasi kegiatan wisata di Wisata Dusun Turi yakni agro salak pondoh. Lalu ada juga pengajuan dari ibu rumah tangga yang ingin menjadikan rumahnya sebagai penyedia fasilitas penginapan atau homestay. Kami tindak lanjuti dan memilih beberapa rumah yang sesuai dengan kriteria dari homestay tersebut.

12. Apakah pihak lain seperti pemerintah, LSM, dan Swasta ikut serta dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi? Dalam hal apa?

    Hanya Pemerintah Desa Donokerto saja yang ikutserta dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi. Investor dari luar tidak

diperbolehkan karena akan merugikan masyarakat lokal suatu saat nanti. Penanaman modal atau dana hanya sebatas dari masyarakat Dusun Turi saja. Namun, modalpun ada batas maksimalnya, perwarga hanya sebatas Rp. 15.000.000,00 saja tidak lebih.

13. Apakah dengan adanya Wisata Dusun Turi masyarakat tergerak untuk berwirausaha membuka fasilitas penunjang pariwisata?

    Wisata Dusun Turi masih dalam tahap berkembang dan wisatawannya tidak terlalu banyak. Tidak banyak masyarakat yang menerima dampak dari Wisata Dusun Turi dengan membuka usaha penunjang wisata. Namun, ada beberapa masyarakat yang menjual dagangan untuk wisatawan yang datang. Pihak Pokdarwis memperbolehkan telah tetapi kami mengecek kelaytelah dagangan sebelum dijual, karena itu mempengaruhi citra dari Wisata Dusun Turi. Jika telah ada wisatawan yang datang ke Widuri kami memberitahukan kepada para warga terlebih dahulu.

14. Dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi, apakah masyarakat telah diberikan pelatihan tentang kepariwisataan?

    Belum pernah dilakukan pelatihan mengenai kepariwisataan di sini (Wisata Dusun Turi). Pokdarwis hanya memberikan pemahaman mengenai sapta pesona dan pentingnya jika sapta pesona itu diterapkan. Untuk memandu wisatawanpun masih tahap sederhana yaitu harus melakukan sapaan kepada wisatawan dan selalu menebar senyum yang ramah kepada wisatawan tanpa terkecuali.

15. Seperti apa promosi yang dilakukan oleh Wisata Dusun Turi, apakah ciri khas dari Dusun Turi dijadikan bahan promosi untuk menguatkan keotentikan dari Wisata Dusun Turi?

    Wisata Dusun Turi belum melakukan promosi secara besar – besaran, hanya menggunakan instagram sebagai media promosi dan dari relasi masyarakat Dusun Turi. Hal ini dikarenakan, fasilitas belum maksimal dan dikhawatirkan kesan pertama wisatawan kepada Wisata Dusun Turi akan buruk jika mereka datang dan tidak sesuai ekspektasinya. Oleh karena itu, promosi belum terlalu besar dan kedepannya kita akan mengandalkan sunset dan suku salak sebagai ciri khas dari Wisata Dusun Turi.

16. Apakah pengelola melakukan evaluasi dan monitor disetiap kegiatan yang dilakukan?

    Pihak Pokdarwis melakukan monitoring dan evaluasi program pada saat ada wisatawan. Apabila wisatawan tidak datang pihak Pokdarwis tidak melakukan hal tersebut. Pihak Pokdarwis dan masyarakat yang lain melakukan gotong royong untuk mempersiapkan kegiatan wisata baru maupun melengkapi fasilitas wisata di sini.

Nama : Sungkeni

Pekerjaan : Guru (Ketua Pemuda Dusun Turi)

1. Apakah perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi telah menerapkan konsep melestarikan maupun menjaga lingkungan sekitar?

   Sudah, pemuda Dusun Turi biasa mencari bahan-bahan yang dapat didaur ulang untuk dijadikan sesuatu yang bernilai seni.

2. Apakah masyarakat menerima perencanaan di Wisata Dusun Turi?

   Sangat menerima, kita bisa melakukan hal positif dari Wisata Dusun Turi ini.

3. Apakah masyarakat lokal ikut berpartisipasi dalam perencanaan di Wisata Dusun Turi? Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat?

   Pemuda Dusun Turi selalu ikut berpartisipasi melalui tenaga dalam gotong royong pembangunan di Wisata Dusun Turi. Diharapkan dengan partisipasi pemuda Dusun Turi ini akan lebih bermanfaat dibandingkan dengan melakukan hal – hal negatif yang biasanya dilakukan oleh anak muda. Saya selalu memberikan pemahaman tentang manfaat yang didapat jika kita bekerja untuk kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

4. Apakah masyarakat lokal membuka usaha penunjang pariwisata seperti jasa transportasi maupun akomodasi seiring dengan pembentukan Wisata Dusun Turi?

Belum sepenuhnya, terkadang pemuda Dusun Turi membuka lahan untuk dijadikan tempat parkir motor, sehingga mendapatkan penghasilan dari lahan parkir itu.

5. Apakah dengan adanya Wisata Dusun Turi masyarakat mendapat keuntungan ekonomi maupun lapangan pekerjaan?

   Pemuda terkadang menjadi guide saat Wisata Dusun Turi mendatangkan wisatawan.

Nama : Hafid

Pekerjaan : MahasiswaWisatawan Wisata Dusun Turi

1. Bagaimana kegiatan wisata yang ada di Wisata Dusun Turi? Seperti agro salak, peternakan ikan air tawar, susur sungai, outbound, dan lain sebagainya, apakah sudah terdapat unsur pendidikan?

   Kegiatan wisata di Widuri mengutamakan pendidikan alamnya. Jadi, mengajarkan kita mengenai pentingnya menjaga dan merawat lingkungan, karena kebersihan itu berdampak sangat luas. Dalam kegiatan wisata di Widuri kita diajarkan dampak – dampaknya. Kegiatan disini sangat cocok untuk wisatawan SD, SMP, maupun SMA. Mereka bisa belajar sambil wisata di sini.

2. Bagaimana fasilitas penunjang di Wisata Dusun Turi? Apakah fasilitas-fasilitas memenuhi kebutuhan wisatawan?

   Belum, masih terdapat kamar mandi yang belum bisa digunakan.

3. Bagaimana akses antar objek wisata di Wisata Dusun Turi? Mudah untuk dijangkau?

   Dari Jogja ke Wisata Dusun Turi harus menggunakan kendaraan pribadi, untuk akses di lokasi masih buruk, jalan masih banyak yang rusak.

4. Apakah semua kegiatan dan fasilitas yang ada di Wisata Dusun Turi ramah lingkungan?

   Iya, karena menggunakan bambu sebagai dinding dari sekretariatnya

Nama : Putri

Pekerjaan : Mahasiswi Wisatawan Wisata Dusun Turi

1. Bagaimana kegiatan wisata yang ada di Wisata Dusun Turi? Seperti agro salak, peternakan ikan air tawar, susur sungai, outbound, dan lain sebagainya, apakah sudah terdapat unsur pendidikan?

   Sudah ada unsur pendidikannya, kegiatan wisata di sini mengajarkan kita untuk menjaga lingkungan tetap bersih karena kebersihan lingkungan itu berdampak sangat luas.

2. Bagaimana fasilitas penunjang di Wisata Dusun Turi? Apakah fasilitas-fasilitas memenuhi kebutuhan wisatawan?

   Masih belum memadai, mungkin karena baru.

3. Bagaimana akses antar objek wisata di Wisata Dusun Turi? Mudah untuk dijangkau?

   Mudah di akses menggunakan kendaraan pribadi.

4. Apakah semua kegiatan dan fasilitas yang ada di Wisata Dusun Turi ramah lingkungan?

   Iya, bangunannya semi permanen.

Nama : Siti

Pekerjaan : Mahasiswi Wisatawan Wisata Dusun Turi

1. Bagaimana kegiatan wisata yang ada di Wisata Dusun Turi? Seperti agro salak, peternakan ikan air tawar, susur sungai, outbound, dan lain sebagainya, apakah sudah terdapat unsur pendidikan?

   Kegiatannya mendukung kelestarian alam.

2. Bagaimana fasilitas penunjang di Wisata Dusun Turi? Apakah fasilitas-fasilitas memenuhi kebutuhan wisatawan?

   Belum memadai, masih kurang bersih dan terawat dengan baik.

3. Bagaimana akses antar objek wisata di Wisata Dusun Turi? Mudah untuk dijangkau?

   Akses mudah dijangkau tidak sulit, tapi harus menggunakan kendaraan pribadi

4. Apakah semua kegiatan dan fasilitas yang ada di Wisata Dusun Turi ramah lingkungan?

   Bangunan semi permanen, menggunakan bahan baku yang alami.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI

Foto 1: Peta Wisata Dusun Turi

Foto 2: Peneliti berkeliling kebun salak pondoh bersama ketua PokdarwisWisata Dusun Turi

Foto 3: Wisatawan sedang menikmati kegiatan *outbound* basket lumpur

Foto 4: Aula Wisata Dusun Turi yang sedang direnovasi

Foto 5: Embung Kaliaji

Foto 6: Kawasan inti Wisata Dusun Turi

Foto 7: Susur Sungai Sempor

Foto 9: Peneliti melakukan wawancara bersama wisatawan

LAMPIRAN 4
LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : NAZWAN TAMIR

NO. MAHASISWA : S1300311

JUDUL PENELITIAN : Penerapan Prinsip Sustainable Tourism Dalam Perencanaan Produk Pariwisata Di Wisata Dukuh [illegible], Sleman

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Dra. Hj. Sargyani, M.Si

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	9/01/17	Revisi Latar Belakang Masalah	[paraf]
2	16/1/17	Latar belakang masalah, manfaat	
		landasan teori, kerangka	
		pikir, metodologi	[paraf]
3	25/1/17	Strategi [illegible]	[paraf]
4	23/1/17	[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
5	25/1/17	+ review penelitian	
		terdahulu, kerangka	
		pemikiran, daftar pustaka	[paraf]
6	26/1/17	[illegible]	
7	1/2 2017	[illegible]	

daftar pertanyaan [paraf]

NAMA PEMBIMBING II : Sapon Dwi Setyo Hastuti, M.Pd

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	27/01/17	- Tujuan penelitian ditarik	[paraf]
		dari rumusan masalah	
		- Penulisan sumber acuan	
		lihat di buku pedoman	
2.	30/01/17	- Paragraf dibuat koheren	[paraf]
		(jaga koherensi dan kohesi	
		paragraf)	
		- Perhatikan penggunaan	
		kalimat dan tanda	
		baca	
3.	31/01/17	Buat checklist untuk	[paraf]
		observasi dan wawancara	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
8.	3/3 2017	Analisa data masih	
		terlalu dangkal	
		SPO: Lakukan Analisa	
		ulang.	
9	16/3 2017	revisi	
		prinsip acc	

NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	21/01/17	- Parafrase "Prinsip Pariwisata	
		berkelanjutan".	
		- ke bu Suryani	
5.	01/02/17	Proposal ACC	
6.	17/03/17	- Lampiran di beri	
		halaman	
		- Perhatikan Penulisan	
		Daftar Pustaka	
		→ Jurnal (lengkapnya)	
		Lihat buku Pedoman	
		- ACC	

YAYASAN PENDIDIKAN
KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA
AMPTA
YOGYAKARTA

Nomor : 677/Q.AMPTA/II/2017
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 3 Februari 2017

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala Desa Donokerto
Kec. Turi Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Wisata Dusun Turi (Widuri), terhitung mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan tanggal 13 Maret 2017, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Hospitality :

Nama Mahasiswa	: Nazwan Tamir
No Mahasiswa	: 513100311
Semester	: VIII(delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :
"***PENERAPAN PRINSIP SUSTAINABLE TOURISM DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA WISATA DUSUN TURI, SLEMAN***". Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami
Ketua

Drs. Santosa, M.M.

Tembusan:
- File

Jl. Laksda Adisucipto Km. 6
(Tempel, Caturtunggal, Depok
Sleman) Yogyakarta 55281
Telp./ Fax. (0274) 485115 - 489514

Website: www.ampta.ac.id
e-mail:ampta@yahoo.co.id

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN TURI
PEMERINTAH DESA DONOKERTO
Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. 0274896704

SURAT REKOMENDASI
No : 070/25/2017

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta (AMPTA) Yogyakarta Nomor 677 Q.AMPTA/III/2017 tertanggal 9 Februari 2017 dengan ini Kepala Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	:	Nazwan Tamir
Tempat, tanggal lahir	:	Bekasi, 8 November 1995
No. Mhs NIM NIP NIK	:	513100311
Program Tingkat	:	Jurusan Strata 1 Hospitality
Instansi Perguruan Tinggi	:	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Alamat Instansi Perguruan Tinggi	:	Jl. Laksada Adisucipto Km. 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok)
Alamat Rumah	:	Jomblangan Rt 01 Rw 30Danguntapan,Bantul
No. Telp HP	:	082135136788
Keperluan	:	**Memberikan izin mengadakan penelitian dengan judul : PENERAPAN PRINSIP SUSTAINABLE TOURISM DALAM PERENCANAAN PRODOK PARIWISATA WISATA DUSUN TURI, SLEMAN**
Lokasi	:	Wisata Dusan Turi, Padukuhan Turi
Waktu	:	Mulai tanggal 13 Februari – 13 Maret 2017

Demikian agar menjadikan periksa dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih

Donokerto, 9 Februari 2017

Kepala Desa Donokerto

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KEPALA DESA DONOKERTO
KECAMATAN TURI

WALUYO JATI, ST.